



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 4640-4649

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepemimpinan Entrepreneur Terhadap  
Keberhasilan Usaha  
(Studi Kasus Pada UMKM di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu Kabupaten  
Langkat)

Dwi Saraswati<sup>1</sup>, Fahmi Kurniawan<sup>2</sup>, Randi Rian Putra<sup>3</sup>, Ardhansyah Putra Hrp<sup>4✉</sup>

(1) Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Pancabudi,

(2,3) Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Pancabudi,

(4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMN AL Washliyah

Email: [ardhansyahputra1986@gmail.com](mailto:ardhansyahputra1986@gmail.com)<sup>4✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini menguji apakah variabel literasi keuangan dan kepemimpinan dapat mempengaruhi terhadap tingkat keberhasilan usaha. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, uji normalitas data, uji heterokedastisitas, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F), uji dan uji determinasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel literasi keuangandan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap tingkat keberhasilan usaha para UMKM muda di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kepemimpinan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai F hitung  $1026,250 >$  nilai F tabel 3,24. Uji parsial juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kepemimpinan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dimana nilai t hitung variabel literasi keuangana dalah 2,623 dan t hitung variabel kepemimpinan 45,304 dimana masing-masing lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,02. Nilai Adjusted R Square yang didapat dari hasil pengujian Koefisien Determinan ( $R^2$ ) terhadap keberhasilan usaha sebesar 0,981 menjelaskan bahwa 98,1% keberhasilan usaha mampu dijelaskan oleh literasi keuangan dan kepemimpinan sebagai variabel independen. Sedangkan sisanya 1,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.  
Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Kepemimpinan, Keberhasilan Usaha*

## Abstract

This study examines whether financial literacy and leadership variables can influence the success rate of the business. Then the data obtained were analyzed using multiple regression analysis, data normality test, heterokedasticity test, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), test and determination test. The results of the study stated that the variables of financial literacy and leadership had a significant effect on the business success rate of young MSMEs in Pertumbukan Village, Wampu District. The results showed that financial literacy and leadership simultaneously had a significant effect on business success with a calculated F value of 1026.250 > an F table value of 3.24. The partial test also showed that financial literacy and leadership each had a positive and significant effect on business success, where the t value of the financial literacy variable was 2.623 and t calculated the leadership variable 45.304 which was each greater than the table t value of 2.02. The Adjusted R Square value obtained from the results of testing the Coefficient of Determinant (R<sup>2</sup>) of business success of 0.981 explains that 98.1% of business success can be explained by financial literacy and leadership as independent variables. The remaining 1.9% was explained by other variables not studied in the study.

Keywords: *Financial Literacy, Leadership, Business Success*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Menurut Nenna (2012:52) "*The need for information is basic for concrete and explicit management decision to ensure the success and survival of an organization and since the aim of any business organization is "profitability" Accounting information is indispensable to achieving this goal*". Literasi keuangan yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa.

Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Utomo,2010: 45). Hal tersebut didukung oleh penelitian Indriani (2010:51), yang mengungkapkan bahwa "Literasi keuangan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha" seorang pengusaha akan lebih berhasil jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha kecil terutama dalam hal semakin meningkatnya jumlah produksi, bertambahnya karyawan dan meningkatnya omset teruji kebenarannya.

Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Hal ini didukung penelitian Ermaliana

(2013:71) yang mengungkapkan bahwa "pencatatan keuangan tidak perlu untuk dibuat karena UMKM merasa kesulitan dan merasa tidak penting karena tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha".

Hal tersebut berarti bahwa pengusaha UMKM kesulitan dalam membuat pencatatan karena minimnya pengetahuan pebisnis UMKM dalam pembukuan juga seringkali tidak disertai dengan pemenuhan sumber daya untuk menjalankan kegiatan akuntansi bisnis. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank. UMKM mengalami masalah yang sama timbul pada tahap-tahap yang serupa. Ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha.

Berkaitan dengan objek penelitian, pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan upaya strategis guna meningkatkan taraf hidup sebagian besar masyarakat Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu. Berdasarkan pengamatan pada tahap assesment, kegiatan UMKM di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu potensinya meliputi industri berbasis pertanian, dan perikanan serta industri rumah tangga. Potensi industri dan perdagangan yang banyak terdapat di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu adalah industri kecil dan kerajinan rumah tangga serta industri kreatif yang banyak dikembangkan dan diharapkan mampu menunjang industri pariwisata sekaligus ekonomi masyarakat Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu. Terdapat beberapa sentra UMKM yang dikembangkan oleh industri rumah tangga yang ada di Desa Pertumbuhan yaitu bidang kerajinan anyaman, bahan makanan dan pariwisata serta masih banyak lainnya.

Kurniawati (2015) menjelaskan bahwa penerapan akuntansi usaha kecil berdasarkan usaha dagang masih sangat rendah karena kendala faktor pendidikan yang rendah dalam pengetahuan akuntansi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya akuntansi. UMKM muda dalam kegiatan usahanya belum menggunakan informasi akuntansi, hal ini disebabkan penguasaan dan penerapan sistem akuntansi yang masih lemah. Fenomena tersebut, menunjukkan bahwa masih rendahnya sikap pelaku UMKM untuk memahami akuntansi serta terbatasnya penggunaan informasi dalam usaha UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu apakah literasi keuangan dan kepemimpinan UMKM muda secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu, apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu. apakah kepemimpinan UMKM muda secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pertumbukan Kecamatan Wampu. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2022. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan penelitian secara asosiatif. Dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini menghubungkan dua variabel atau lebih (Ginting, 2008:57). Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel literasi keuangan (X1), kepemimpinan (X2), terhadap keberhasilan usaha (Y). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner serta wawancara terhadap para pelaku UMKM muda di Desa Pertumbukan Kecamatan Wampu.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau dikenal juga dengan sebutan angket. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pengusaha muda di UMKM Desa Pertumbukan Kecamatan Wampu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM muda yang ada di Desa Pertumbukan Kecamatan Wampu yang berjumlah 50. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode Stratified Random Sampling. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini sejumlah 40.

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Realibilitas Data

Berikut tabel yang menyajikan uji validitas dan reliabilitas variabel Literasi Keuangan, kepemimpinan dan keberhasilan usaha.

Tabel 1. Uji Validitas dan Realibilitas Indikator Literasi Keuangan

Indikator Informasi Berakuntansi	Validitas	Reliabilitas
	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
Mengetahui jumlah produksi setiap hari	0,606	0,9162
Mengetahui jumlah pembelian bahan baku	0,706	
Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	0,576	
Mengetahui penggajian/upah ke karyawan	0,386	
Mengetahui jumlah penjualan tiap harinya	0,732	
Merencanakan kegiatan usaha	0,839	
Mengetahui proses usaha	0,769	
Mengendalikan usaha	0,448	

Mengetahui posisi keuangan	0,861
Mengetahui kenaikan atau penurunan modal	0,849
Sesuai dengan standar peraturan dari Bank dan Koperasi	0,774

Tabel 2. Uji Validitas dan Realibilitas Indikator Kepemimpinan

Indikator Kepemimpinan	Validitas	Reliabilitas
	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
Bersifat adil	0,706	0,9112
Memberi sugesti	0,503	
Mendukung tujuan	0,543	
Katalisator	0,433	
Menciptakan rasa aman	0,710	
Bersikap menghargai	0,822	
Mengetahui proses usaha	0,754	

Sumber : Data diolah SPSS

Tabel 3. Uji Validitas dan Realibilitas Indikator Keberhasilan Usaha

Indikator Keberhasilan Usaha	Vailiditas	Reliabilitas
	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
Jumlah karyawan saya meningkat	0,392	0,8753
Pesanan (order) saya meningkat	0,400	
Promosi produk saya meningkat	0,764	
Harga jual produk meningkat	0,798	
Omset saya meningkat	0,819	
Modal saya bertambah	0,785	
Pendapatan perhari saya bertambah	0,814	
Jumlah penjualan saya meningkat	0,839	
Jumlah produksi saya meningkat	0,642	
Alat produksi saya (mesin, dll) meningkat	0,577	

Sumber : Data diolah SPSS

Hasil uji validitas Literasi Keuangan, kepemimpinan dan keberhasilan usaha menunjukkan bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* tiap indikator lebih besar dari 0,3 yang artinya data valid dan dapat dianalisis lebih lanjut (Ghozali, 2005). Hasil uji reliabilitas

berdasarkan pada nilai Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) menunjukkan dari masing-masing variabel penggunaan informasi akuntansi, kepemimpinan dan keberhasilan usaha memenuhi unsur reliabilitas dengan nilai Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60 (Ghozali,2005). Dengan demikian , maka semua indikator dari variabel dapat digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan t)	.522	.628		.832	.411
	X1	.059	.023	.057	2.623	.013
	X2	.416	.009	.993	45.304	.000

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui pada kolom kedua (unstandardized coefficients) bagian B diperoleh nilai b1 variabel literasi keuangan sebesar 0,059 nilai b2 variabel kepemimpinan sebesar 0,416 dan nilai konstanta (a) adalah 0,522

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh atau hubungan signifikan variabel bebas berupa literasi keuangan dan kepemimpinan terhadap variabel terikat berupa keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Pertumbukan Kecamatan Wampu .

Tabel 5. Hasil Uji F Signifikansi Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig.
1	Regression	214.042	2	107.021	1026.250	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.858	37	.104		
	Total	217.900	39			

a. Dependent Variable : Y

b. Predictors : (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah SPSS

Tabel 5 diatas mengungkapkan bahwa nilai F-hitung adalah 1026,250 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 3,24.

Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan tingkat signifikansinya  $(0,000) < 0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (literasi keuangan dan kepemimpinan) secara serempak adalah signifikan terhadap keberhasilan usaha.

#### Uji Signifikan Parsial ( Uji t )

Uji-t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah literasi keuangan dan kepemimpinan secara parsial atau masing-masing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Desa Pertumbukan Kecamatan Wampu.

Tabel 6. Hasil Uji t Signifikansi Parsial

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	Constant)	.522	.628	.832	.411	
	X1	.059	.023	.057	2.623	.013
	X2	.416	.009	.993	5.304	.000

Sumber : Data diolah SPSS

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa variabel Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,013) lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung (2,623) lebih besar dibandingkan t-tabel (2,02). Berdasarkan tabel diatas juga terlihat variabel kepemimpinan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung (45,304) lebih besar dibandingkan t-tabel (2,02).

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (literasi keuangan dan kepemimpinan) terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha). Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.981	.32293

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa Nilai R sebesar 0.991 sama dengan 99,1% berarti hubungan antara variabel literasi keuangan dan kepemimpinan terhadap

keberhasilan usaha sebesar 99,1% artinya memiliki hubungan yang erat. Nilai Adjusted R Square 0,981 yang artinya 98,1% keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan kepemimpinan. Sedangkan sisanya 1,9% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberhasilan Usaha

Dilihat dari hasil analisis hasil uji  $R^2 = 0,981$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 98,1 %, sedangkan sisanya sebesar 1,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil pengaruh penggunaan literasi keuangan terhadap keberhasilan usaha ini sejalan dengan penelitian Nenna (2012:52), Utomo, (2010: 45) dan Indriani (2010: 51) yang menyatakan bahwa dengan penggunaan literasi keuangandapat meningkatkan pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha. Literasi keuangan mempunyai pengaruh sangat penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil, kebanyakan pengusaha kecil diIndonesia tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan diantara mereka juga belum memahami pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

Literasi keuangan dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan UMKM yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu juga informasi dapat digunakan untuk mengetahui jumlah pembelian bahan baku, jumlah pemakaian bahan baku, jumlah produksi setiap hari, jumlah penjualan tiap harinya, kenaikan atau penurunan modal, posisi keuangan serta efisiensi usaha. Literasi keuangan memegang peran yang sangat penting bagi pengusaha UMKM muda di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu untuk mengetahui kegiatan apa yang telah terjadi dalam perusahaannya serta untuk melakukan evaluasi apakah kegiatan telah sesuai dengan apa yang direncanakan.

Pemilik UMKM di Kecamatan Wampu telah melakukan pencatatan dalam setiap aktivitas usaha yang bersifat keuangan. Hal ini untuk membantu dalam proses mengelola usaha. Namun walau telah melakukan pencatatan keuangan, pada umumnya tidak lengkap, karena kemungkinan para pengusaha kurang memiliki pengetahuan akan akuntansi serta merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan secara baik. Laporan keuangan yang digunakan oleh pemilik UMKM adalah catatan bahan baku dan barang jadi serta catatan biaya produksi.

## Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Hatani (2008:16), kepemimpinan merupakan proses untuk mendorong dan membantu orang lain untuk bekerja secara antusias dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan yang berhasil bergantung pada perilaku, ketrampilan, tindakan yang tepat, bukan pada diri pribadi. Berdasarkan hasil uji t-parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung (45,304) lebih besar dibandingkan t-tabel (2,02).

Pada dasarnya, seorang pengusaha merupakan pemimpin bagi diri dan perusahaannya. Kepemimpinan merupakan keinginan untuk mencapai suatu komunikasi yang berdampak dan berakibat dalam mempengaruhi tindakan orang lain. Kepemimpinan adalah kegiatan membujuk orang untuk bekerja sama dalam pencapaian suatu tujuan. (Suryana & Bayu, 2014:144).

## SIMPULAN

Penggunaan literasi keuangan dan kepemimpinan terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM muda di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian Nenna (2012:52), Utomo, (2010: 45) dan Indriani (2010: 51). Hal tersebut berarti bahwa, dengan penggunaan literasi keuangandapat menjadi pedoman untuk meningkatkan pengambilan keputusan dalam organisasi dalam menjalankan usaha. Karena dengan penggunaan literasi keuangan berupa catatan keuangan dapat digunakan bagi pemilik UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha untuk mencapai keberhasilan usaha.

Pengusaha yang berhasil merupakan pemimpin yang memimpin para karyawannya dengan baik. Seorang pemimpin dikatakan berhasil jika percaya pada pertumbuhan yang berkesinambungan, efisiensi yang meningkat dan keberhasilan yang berkesinambungan dari perusahaan. Para wirausaha memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda, mereka mengembangkan gaya kepemimpinan mereka sendiri sesuai dengan karakter pribadi mereka dalam memajukan perusahaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, A.R. 2000. Teori Akuntansi. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Benjamin, W.P., (1990). Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil, Dalam, Dalam Prosiding, Seminar Akuntan Nasional, Surabaya.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta Ikhsan,A. dan Suprasto, H.B. 2008. Teori

Akuntansi dan Riset Multiparadigma. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Holmes,S., and Nicholls, D.,1988,An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business, *Journal of Small Business Management*,26(20), 57-68

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Per 1 Oktober.

Indriani, N, 2010. Pengaruh Karakteristik Penggunaan Literasi keuangan terhadap Keberhasilan Usaha pada Hotel – Hotel Berbintang di Wilayah Surakarta dan DIY. Universitas Gajah Mada Yogyakarta

Inawati, E. dan Mitha D.R. 2015. Pengetahuan Akuntansi UMKM atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Paper Presented at Conference in Business, Accounting and Management 1 May 2015.

Nenna, O, 2012. The Use Accounting Information as an Aid to Management in Decision Making. *British Journal of Science*. May 2012, Vol. 5 (1)

Pinasti, M. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Literasi keuangan terhadap Persepsi Pemilik UMKM atas Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset dan Akuntansi*, 12.

Purwanti, Ira dan Gunasti Hudiwinarsih. 2012. Persepsi Manajer atas Literasi keuangan dan Pengaruhnya pada Keberhasilan Mengelola Perusahaan Kecil dan Menengah di Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 2 (1), 11 – 24.

Saboet, H.V. 1994. Pentingnya Literasi keuangan Dalam Kehidupan Manajemen, *Majalah Ekonomi* No. 11 – TH. 111- 1994.

Suhaeri, T. 2004. Persepsi Akuntan terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi Usaha Kecil dan Menengah. Paper dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang

Editor. 2017. Kepemimpinan di <http://ceostars.net/tag/pentingnya-leadership-bagi-ukm/> (diakses 14 juli 2018)

Zimmerer, T. W., & Norman, M. S. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba empat

Web: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)